

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Cahyani. 2020. Analisis Sosio-Yuridis Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Perempuan Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kota Makassar.
- Alfian, A., 2021. Symbolic Violence in Religious Discourse in Indonesia. *International*
- Alfian Rokhmansyah., 2018. Kekerasan terhadap Perempuan dalam Cerpen-Cerpen Karya Oka Rusmini. *Litera* 17, No. 3: 282-283.
- Awungafac, G., Mugamba, S., Nalugoda, F., Sjoland, C. F., Kigozi, G., Rautiainen, S., Malyabe, R. B., Ziegel. L., Nakigozi, G., Nalwoga, G. K., Kyasanku, E., Nkale, J., Watya, S., Ekstrom, A.M., & Kagesten, A., 2021. Household food insecurity and its association with self-reported male perpetration of intimate partner violence: a survey of two districts in central and western Uganda. *Stockholm: BMJ Open*, 11(3):045427. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-045427>
- Bhalotra, Sonia & Kambhampati, Uma & Rawlings, Samantha & Siddique, Zahra. 2019. Intimate Partner Violence: The Influence of Job Opportunities for Men and Women. *The World Bank Economic Review*. 35. 10.1093/wber/lhz030.
- Biermann, M.C., Farias, M.G. 2021. Patriarchy and Feminist Perspectives. In: Shackelford, T.K., Weekes-Shackelford, V.A. (eds) *Encyclopedia of Evolutionary Psychological Science*. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-19650-3_1823
- Bourdieu, P. 2001. Masculine Domination. In *Contemporary Sociology* (Vol. 31, Issue 4). Stanford University Press. <https://doi.org/10.2307/3089075>
- Carrasco, C., & Domínguez, M. 2015. Measured time, perceived time: A gender bias. *Time & Society*, 24(3), 326–347. <https://doi.org/10.1177/0961463X14538917>
- Casey, Erin & Carlson, Juliana & Bulls, Sierra & Yager, Aurora. 2016. Gender Transformative Approaches to Engaging Men in Gender-Based Violence Prevention: A Review and Conceptual Model. *Trauma, Violence, & Abuse*. 19. 10.1177/1524838016650191.

- CATAHU 2021: Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2020
Komnas Perempuan.
- Changing Relations. 2023. The challenge of changing gender norms. The
challenge of changing gender norms - Changing Relations.
- Conference on Social and Islamic Studies. 2021. 205–214.
<https://proceedings.uinalauddin.ac.id/index.php/sis/sis2021/paper/view/496>.
- Cornwall, Andrea & Edström, Jerker & Greig, Alan. 2011. Introduction: Politicizing
Masculinities in Development. 10.5040/9781350221352.ch-001.
- Deputi Perlindungan Hak Perempuan Kementerian Pemberdayaan dan
Perlindungan Anak RI. 2020
- Dinar Saurmauli Lubis dan Loli Fitri. 2020. Peningkatan Upaya Pencegahan Dan
Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan Pada Masa Pandemi Di
Sulawesi Tengah. Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI (Ikatan Ahli
Kesehatan Masyarakat Indonesia)
- Doris Bartel dan Margaret E. Greene. 2018. Involving Everyone in Gender Equality
by Synchronizing Gender Strategies.
<https://www.igwg.org/2018/09/involving-everyone-in-gender-equality-by-synchronizing-gender-strategies/>.
- Dragojlovic, A. 2020. The pervasiveness of heteropatriarchal moral orders in
Indonesia across time and space. In McGregor, K., Dragojlovic, A., &
Loney, H. (Eds.), *Gender, violence, and power in Indonesia: Across time
and space*. Routledge.
- Drs. Salim, M.Pd. & Drs. Syahrudin, M.Pd. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif
- Dworkin SL, Barker G. 2019. Gender-Transformative Approaches to Engaging
Men in Reducing Gender-Based Violence: A Response to Brush & Miller's
"Trouble in Paradigm". *Violence Against Women*. Nov;25(14):1657-1671.
doi: 10.1177/1077801219872555. PMID: 31640533.
- Economic Commission for Latin America and the Caribbean (ECLAC). 2020. The
2030 Agenda for Sustainable Development and the Regional Gender
Agenda: Gender mainstreaming in the statistical monitoring of the

Sustainable Development Goals. transversalizacionods_eng.pdf (cepal.org).

Eugender.itcilo.org. 2022. Useful Gender Analysis Frameworks. https://eugender.itcilo.org/toolkit/online/story_content/external_files/BB6.pdf.

Frasetya, V., & Nasution, N. A. 2021. Kekerasan Simbolik Pada Fasilitas Ladies Parking. *Al Huwiyah: Journal of Woman and Children Studies*, 1(1)

Halim, Devina & Kurniawan, Andree & Agung, Fransisca & Angelina, Stella & Jodhinata, Claudia & winata, sharleen & fresntan, & Wijovi, Felix & Agatha, Cindy. 2020. Understanding of Young People About COVID-19 During Early Outbreak in Indonesia. *Asia-Pacific Journal of Public Health*. 32. 1-3. 10.1177/1010539520940933.

Jeroen Lorist. 2018. Gender transformative approaches. Rutgers International: For Sexual Reproductive Health and Rights. Netherlands.

Naila Kabeer. 2020. Women's Empowerment and Economic Development: A Feminist Critique of Storytelling Practices in "Randomista" *Economics, Feminist Economics*, 26:2, 1-26, DOI: 10.1080/13545701.2020.1743338

Ni Made Wiasti. 2017. Mencermati Permasalahan Gender dan Pengarusutamaan Gender (PUG). *Sunari Penjor: Journal of Anthropology Prodi Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya, Unud*

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Komnas Perempuan dan FPL. 2021. Gerak Bersama Dalam Data, Laporan Sinergi Database Kekerasan Terhadap Perempuan

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2011. Policy Brief: Gender Mainstreaming. <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/eb8d4-0ffb0-1.-gender-mainstreaming.pdf>.

Keputusan Presiden (Keppres) No. 12 Tahun 2020, Covid19.go.id.

Kris Hardies. 2022. Normalising gender equality: Changing gender norms to increase gender equality. *Tijdschrift voor Genderstudies*. 25. 212-230. 10.5117/TVGN2022.3.003.HARD.

- Lori A. Rolleri, MSW, MPH. 2014. Gender Transformative Programing in Adolescent Reproductive and Sexual Health: Definitions, Strategies, and Resources. ACT for Youth Center of Excellence.
- Luo, J., 2020. "When Will COVID-19 End? Data-Driven Prediction," Singapore Univ. Technol. Des. (<http://www.sutd.edu.sg>).
- Miles. Mathew, BA, Michael Huberman, Saldana. 2014. Analisis Data Kualitatif Penerjemah Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press.
- Mittal Shalini dan Singh Tushar. 2020. Gender-Based Violence During COVID-19 Pandemic: A Mini-Review. *Frontiers in Global Women's Health*.
- Perkumpulan Lintas Feminis Jakarta. 2021. Situasi Kekerasan Berbasis Gender di Indonesia selama Pandemi COVID-19.
- PPN/Bappenas, Kementerian, dan KNPP. 2007. Gender Analysis Pathway (GAP): Alat Analisis Gender untuk Perencanaan Pembangunan (22 September 2007 ed.). Jakarta
- Protokol Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan di Masa Pandemi Covid-19. 2020
- Purwaningsih, E. 2008. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Rumah Tangga (Studi di Polres Mataram). Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.
- Rachel Marcus with Caroline Harper. 2014. Gender justice and social norms - processes of change for adolescent girls: Towards a conceptual framework. London: Overseas Development Institute.
- Sali Susiana. 2020. Domestic Violence in Covid-19 Pandemic. Social Welfare Divison: A Brief Study of Actual and Strategic Issue.
- Schippers, Mimi. 2016. Masculinity and Femininity, Theories of. 10.1002/9781118663219.wbegss390.
- Shefer, Tamara & Hearn, Jeff. 2022. Gender binarisms and heteronormativity. 10.4324/9781003056010-3.
- Sutiawati, S. and Mappaselleng, N.F., 2020. Penanggulangan Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga di Kota Makassar. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 4(1), pp.17-30.

- Traoré, Djénéba. 2021. GENDER and DEVELOPMENT. 2021 RISC-RISE Doctoral and Post-doctoral School
- UN Women. 2019. Take Five: "Patriarchal culture is one of the biggest barriers in ending violence against women". <https://eca.unwomen.org/en/news/stories/2019/02/take-five-patriarchal-culture-is-one-of-the-biggest-barriers-in-ending-violence-against-women>.
- Van eerdewijk, Anouka. 2014. The Micropolitics of Evaporation: Gender Mainstreaming Instruments in Practice. *Journal of International Development*.
- Van eerdewijk, Anouka & Wong, Franz & Vaast, Chloe & Newton, Julie & Tyszler, Marcelo. 2017. White Paper: A Conceptual Model on Women and Girls' Empowerment.
- World Conference on Women. 1996. Report of the Fourth World Conference on Women: Beijing, 4-15 September 1995. New York: United Nations.
- World Food Programme. 2016. Gender-Based Violence Manual Emergencies and Transitions Unit (OSZPH) Programme and Policy Division. <https://gbvguidelines.org/wp/wp-content/uploads/2018/05/WFP-GBV-Manual.pdf>.
- SIMFONI-PPA, Peta Sebaran Jumlah Kasus Kekerasan Menurut Provinsi. 2021. <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>.
- UNFPA. 2020. Impact of the COVID-19 pandemic on family planning and ending gender-based violence, female genital mutilation, and child marriage. New York: United Nations Population Fund.
- UN Women. 2020. Violence Against Women and Girls: Data Collection during Covid-19. UN Women

Lampiran 1. Instrumen Wawancara DP3A Kota Makassar

**Wawancara di DP3A Kota Makassar
Analisa Pengarusutamaan Gender pada Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan Masa Pandemi Covid-19
di Kota Makassar tahun 2020 – 2021**

<i>Provinsi/ Kota/ Kabupaten</i>	Sulawesi Selatan – Makassar		
<i>Kriteria</i>			
<i>Metode wawancara</i>		<i>Rekaman:</i>	N/A
<i>Hari / Tanggal:</i>	Agustus 2022	<i>Waktu:</i>	
<i>Data Informan (sesuai urutan perwakilan divisi):</i>	Nama : Usia : Gender :		
<i>Penyandang Disabilitas</i>			

	Pertanyaan	Keterangan
A.	Strategi PUG dalam penanganan kekerasan terhadap perempuan yang dilakukan Pemerintah Kota Makassar pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020 - 2021?	
A.1	Bagaimana Bapak/Ibu melihat/mengartikan dan menginternalisasi PUG dalam keseharian baik dalam kehidupan personal maupun profesional?	
A.2	Apa saja kerangka kebijakan (kebijakan, strateg, program, kegiatan dan alokasi anggaran) yang secara jelas menyatakan komitmen DP3A Kota Makassar terhadap perwujudan kesetaraan dan keadilan gender khusus dalam penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan?	
A.3	Apakah ada struktur dan mekanisme di DP3A yang mengintegrasikan perspektif gender seperti struktur organisasi dalam rangka pelaksanaan PUG di lingkup nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, yang ditandai oleh terbentuknya unit PUG, <i>focal point</i> , kelompok kerja, atau forum?	
A.4	Sejauh mana linkup (staff) DP3A memiliki kesadaran, kepekaan, keterampilan, dan motivasi yang kuat dalam melaksanakan PUG di unitnya masing-masing?	
A.5	Apakah DP3A kota Makassar telah memiliki sumber dana dan sarana yang memadai untuk melaksanakan PUG?	
A.6	Apakah DP3A Kota Makassar memiliki sistem informasi dan data yang terpilah menurut jenis kelamin?	
A.7	Bagaimana DP3A Kota Makassar melakukan perencanaan, penganggaran dan pemantauan serta evaluasi terkait PUG?	
A.8	Apakah ada dan bagaimana (jika ada) partisipasi masyarakat Kota Makassar yang dilakukan dalam mekanisme dialog dan diskusi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi terkait internalisasi serta implementasi PUG khususnya pada kasus penanganan kekerasan terhadap perempuan?	

	<p>A.9 Apakah DP3A kota Makassar telah menerapkan Gender Analysis Pathway di setiap aspek perencanaan kerja-kerja/program/kebijakan yang dibuat/dilakukan? Khususnya pada masa pandemi Covid-19 untuk menangani kasus kekerasan terhadap perempuan.</p> <p>Elemen khusus GAP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi tujuan dari Kebijakan / Program/ Kegiatan 2. Menyajikan data terpilah menurut jenis kelamin dan usia sebagai pembuka wawasan untuk melihat apakah ada kesenjangan gender (data yang kualitatif atau kuantitatif). 3. Identifikasi faktor-faktor penyebab kesenjangan berdasarkan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat (jika ada isu strategis dan relevan dapat dimasukkan) 4. Menemukanali sebab kesenjangan di internal lembaga (budaya dan kapasitas organisasi) yang menyebabkan terjadinya isu gender 5. Menemukanali sebab kesenjangan di eksternal lembaga pada proses pelaksanaan program dan kegiatan/sub-kegiatan. 6. Reformulasi tujuan kebijakan, program dan kegiatan/ sub-kegiatan pembangunan menjadi responsif gender. Reformulasi ini harus menjawab kesenjangan dan penyebabnya yang diidentifikasi di langkah 3,4, dan 5 7. Menyusun rencana aksi dan sasarannya dengan merujuk isu gender yang telah diidentifikasi dan merupakan rencana kegiatan/sub-kegiatan untuk mengatasi kesenjangan gender. 8. Menetapkan baseline sebagai dasar untuk mengukur kemajuan yang dapat diambil pada data pembuka wawasan yang relevan dan strategis untuk menjadi ukuran. 9. Menetapkan indikator kinerja (baik capaian output maupun outcome) yang mengatasi kesenjangan gender di langkah 3,4, dan 5 	
--	---	--

	A.1 0	Apakah DP3A kota Makassar telah menerapkan Gender Budget Statement di setiap aspek perencanaan alokasi penganggaran kerja-kerja/program/kebijakan yang dibuat/dilakukan? Khususnya pada masa pandemi Covid-19 untuk menangani kasus kekerasan terhadap perempuan.	
--	----------	---	--

Lampiran 2. Instrumen Focus Group Discussion LBH Apik Sulawesi Selatan

**Diskusi Kelompok Terarah (FGD) di LBH Apik Sulawesi Selatan
Analisa Pengarusutamaan Gender pada Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan Masa Pandemi COVID-19
di Kota Makassar tahun 2020 – 2021**

<i>Provinsi/ Kota/ Kabupaten</i>	Sulawesi Selatan – Makassar		
<i>Jabatan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Perwakilan Divisi Pelayanan dan Bantuan Hukum ● Perwakilan Divisi Program dan Pemberdayaan Masyarakat 		
<i>Metode wawancara</i>		<i>Rekaman:</i>	
<i>Hari / Tanggal:</i>		<i>Waktu:</i>	
<i>Data Informan (sesuai urutan perwakilan divisi):</i>	1. Nama : Usia : Gender : 2. Nama : Usia : Gender :		
<i>Penyandang Disabilitas</i>			

Tema	Pertanyaan	Keterangan
A.	Peran LBH Apik Sulsel terhadap isu kekerasan terhadap perempuan di wilayah Sulawesi Selatan (khususnya Kota Makassar) pada masa pandemi Covid-19?	
	A.1 Apa saja peran LBH Apik Sulsel dalam upaya penanganan kekerasan terhadap perempuan pada masa pandemi COVID-19 <ul style="list-style-type: none"> • Program/layanan apa yang selama ini diberikan LBH Apik kepada penyintas/pelapor KtP di kota Makassar? • Apakah ada layanan/program atau upaya khusus lainnya yang dilakukan LBH Apik Sulsel dalam menangani KtP di masa Pandemi Covid-19? 	
	A.2 Bagaimana alur pelayanan/bantuan yang diberikan LBH Apik kepada penyintas/pelapor KtP sepanjang 2020 – 2021?	
B.	Apa penyebab yang mempengaruhi kekerasan terhadap perempuan di wilayah Kota Makassar selama masa pandemi tahun 2020 – 2021?	
	B.1 Apakah ada data terkait laporan dari wilayah (kecamatan) mana saja yang jumlah laporan kasus KtPnya tertinggi selama tahun masa pandemi Covid-19 (2020 -2021)? <ul style="list-style-type: none"> • Kecamatan/wilayah mana yang memiliki kasus tertinggi KtP berdasarkan laporan sepanjang tahun 2020 – 2021? 	
	B.2 Secara general adakah <i>root problem</i> yang disimpulkan oleh LBH Apik terkait kasus KtP di Kota Makassar selama masa pandemi Covid-19 (2020 – 2021)?	
C.	Bagaimana tren pelaporan kasus kekerasan terhadap perempuan di wilayah Kota Makassar pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020 - 2021?	
	C.1 <ul style="list-style-type: none"> • Berapa jumlah kasus/laporan yang diterima oleh LBH Apik Sulsel sepanjang tahun 2020 - 2021? 	

	C.2	<ul style="list-style-type: none"> • Dari kasus yang diterima oleh LBH Apik Sulsel, laporan dengan isu KtP apa saja yang mendominasi? Adakah data segregasi isu berdasarkan laporan yang diterima? 	
	C.3	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana korban/penyintas melakukan pelaporan ke LBH Apik selama masa pandemi Covid-19 (2020 – 2021)? <ul style="list-style-type: none"> - Adakah layanan online? - Apa saja platform yang disediakan oleh LBH Apik Sulsel? Misalnya (whatsapp, hotline, instagram, twitter, lainnya) - Apakah ada upaya lainnya yang dilakukan LBH Apik Sulsel dalam menangani kasus KtP yang diterima selama masa pandemi Covid-19 (2020 – 2021)? 	
	C.4	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses penjangkauan yang dilakukan LBH Apik Sulsel kepada korban/penyintas selama masa pandemi Covid-19 (2021 – 2022)? 	
	C.5	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kasus yang diterima namun tidak dapat ditangani atau penyelesaiannya terhambat? <ul style="list-style-type: none"> - Kasus apa? dan kendala apa yang menyebabkan sehingga kasus tersebut tidak tertangani (jika ada) - Berapa banyak kasus yang tidak tertangani? (jika ada) 	
D.	Kordinasi dan Kolaborasi lintas sektor		
	D.1	Siapa saja lembaga yang menjadi mitra LBH Apik dalam penanganan KtP? <ul style="list-style-type: none"> • Apa peran lembaga tersebut? • Sejauh mana koordinasi yang dilakukan? 	
E.	Tantangan dan hambatan menangani kasus KtP di LBH Apik Sulsel		
	E.1	Apa saja tantangan yang dihadapi oleh LBH Apik dalam melakukan penanganan kasus KtP di kota Makassar sepanjang masa pandemi Covid-19 (2020 – 2021)?	

Lampiran 3. Instrumen Wawancara UPTD PPA Kota Makassar

Wawancara di UPTD PPA Kota Makassar
Analisa Pengarusutamaan Gender pada Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan Masa Pandemi COVID-19
di Kota Makassar tahun 2020 – 2021

<i>Provinsi/ Kota/ Kabupaten</i>	Sulawesi Selatan – Makassar		
<i>Jabatan</i>			
<i>Metode wawancara</i>		<i>Rekaman:</i>	N/A
<i>Hari / Tanggal:</i>	Agustus 2022	<i>Waktu:</i>	
<i>Data Informan (sesuai urutan perwakilan divisi):</i>	Nama : Usia : - Gender : Perempuan		
<i>Penyandang Disabilitas</i>			

Tema	Pertanyaan	Keterangan
A.	Peran DP3A Kota Makassar terhadap penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan di wilayah Kota Makassar?	
A.1	<p>Apa saja peran dan tanggung jawab DP3A Kota Makassar dalam upaya penanganan kekerasan terhadap perempuan di Kota Makassar? (checklist question)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelembagaan pengarusutamaan gender (PUG) pada lembaga pemerintah tingkat kota/kabupaten; • Penyediaan layanan rujukan lanjutan bagi perempuan korban kekerasan yang memerlukan koordinasi tingkat Daerah provinsi dan lintas Daerah kabupaten/kota; • Penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan perlindungan perempuan tingkat kabupaten/kota; • Penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas keluarga dalam mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan hak anak yang wilayah kerjanya lintas Daerah kabupaten/kota; • Penyediaan layanan bagi keluarga dalam mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan hak anak yang wilayah kerjanya lintas Daerah kabupaten/kota; • Pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data gender dan anak dalam kelembagaan data di tingkat Daerah kabupaten/kota;; • Pemaduan dan sinkronisasi kebijakan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah provinsi dalam rangka penanganan kekerasan terhadap perempuan; • Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya. • Lainnya 	<p>Jika ada dokumen yang mengatur ini dapat dikirimkan ke andireskiaprianti@gmail.com</p>
A.2	<p>Apakah ada program/layanan khusus yang dikembangkan terkait penanganan kekerasan terhadap perempuan sepanjang masa pandemi Covid-19 tahun 2020 – 2021?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan • Program 	<p>Jika ada dokumen (SK atau dokumen lainnya) khusus yang mengatur program/kebijakan ini</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ● Layanan <ul style="list-style-type: none"> - Pengaduan: - Penegakan Hukum: - Kesehatan: - Rehabilitasi Sosial: - Reintegrasi Sosial: ● Alokasi anggaran: ● Kelompok kerja/ Satuan tugas khusus ● Lainnya 	dapat dikirimkan ke andireskiaprianti@gmail.com
	A.3	<p>Bagaimana program ini berjalan? Seperti apa implementasinya?</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Best/good practice ● Tantangan 	Jika ada dokumen atau laporan terkait hal ini dapat dikirimkan ke andireskiaprianti@gmail.com
	A.4	Apakah DP3A Kota Makassar mengadopsi Protokol Penanganan Kasus Kekerasan terhadap Perempuan di Masa Pandemi Covid-19?	
	A.5	<p>Apakah semua protokol diimplementasi secara komprehensif?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Protokol Pengaduan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Masa Pandemi Covid-19 <ol style="list-style-type: none"> 1. Layanan media online 2. Protokol layanan tatap muka - Protokol Pemberian Layanan Pendampingan Bagi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Selama Masa Pandemi Covid-19 <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjangkauan 2. Penjemputan dan pengantaran 	

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Pendampingan kasus <ul style="list-style-type: none"> - Protokol Rujukan ke Layanan Kesehatan Bagi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Selama Masa Pandemi Covid-19 - Protokol Rujukan ke Rumah Aman atau Shelter Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Selama Masa Pandemi Covid-19 - Protokol Layanan Psikososial Awal Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Selama Masa Pandemi Covid-19 <ul style="list-style-type: none"> 1. Layanan psikososial online 2. Konsultasi psikososial tatap muka - Protokol Layanan Konsultasi Hukum Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Selama Masa Pandemi Covid-19 <ul style="list-style-type: none"> 1. Layanan hukum online 2. Konsultasi hukum tatap muka - Protokol Pendampingan Proses Hukum Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Selama Masa Pandemi Covid-19 <ul style="list-style-type: none"> 1. Protokol pendampingan di kepolisian untuk klien yang terjadwal 2. Protokol pendampingan di kepolisian untuk klien yang tidak terjadwal 3. Protokol pendampingan di kejaksaan - Protokol Penyelamatan Diri Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Selama Masa Pandemi Covid-19 	
B.		Kordinasi dan Kolaborasi lintas sektor	
	B.1	<p>Siapa saja lembaga yang menjadi mitra DP3A Kota Makassar dalam penanganan KtP pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020 - 2021?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa peran lembaga tersebut? • Sejauh mana koordinasi yang dilakukan? 	
	B.2	Adakah hambatan yang ditemukan dalam koordinasi lintas sektor selama masa pandemi Covid-19 tahun 2020 – 2021?	

